

ABSTRAK

Wahidaton Nor Fauzah (1410110097), dengan judul “**Implementasi Supervisi Klinis Melalui Pendekatan Kolaboratif Dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus Di Mts Darul Ulum Ngembalrejo Kabupaten Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019)**”

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui proses implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Kudus (2) untuk mengetahui hasil implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Kudus (3) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru di MTs Darul Ulum Kudus. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu Kepala Madrasah, Guru dan Waka Kurikulum. Sumber data sekunder yaitu buku kepastakaan, dan data dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan instansi pendidikan yang ada di MTs Darul Ulum Kudus. Hasil penelitian yang di peroleh adalah proses implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru yaitu dilakukan Kepala Madrasah dengan kunjungan atau observasi kelas untuk mengetahui performa guru dalam melaksanakan program pembelajaran. Tahap selanjutnya adalah mengadakan pertemuan personal dengan guru untuk membahas hasil evaluasi setelah memeriksa perangkat pembelajaran dan melakukan observasi kelas sebagai tindak lanjut dari supervisi klinis yang telah dilakukan. Hasil implementasi supervisi klinis melalui pendekatan kolaboratif dalam mewujudkan profesionalisme Guru yaitu bahwa adanya persiapan yang baik dalam mengadakan pembelajaran dikelas, penilaian pembelajaran lebih teratur, dan guru lebih disiplin. Aspek penghambat dan aspek pendukung dalam hasil implementasi supervisi klinis dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung lingkungan internal yaitu guru pengajar berpendidikan SI, S2, dan sisanya setara dengan SPG, motivasi kerja guru yang tinggi dan kepemimpinan yang kondusif. Pendukung lingkungan eksternal yaitu ketersediaan waktu yang khusus dalam proses pembinaan supervisor untuk berdiskusi dengan guru dan Yayasan madrasah memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan proses pembinaan supervisi. Hambatan lingkungan internal yaitu Kepala Madrasah sakit, Guru masih menggunakan metode dan media mengajar sederhana, persiapan mengajar Guru yang masih kurang lengkap dan jadwal supervisi bergeser. Hambatan lingkungan eksternal yaitu persaingan mutu sekolah semakin berat dan panggilan rapat dinas mendadak yang harus diikuti sehingga kegiatan Madrasah hari itu harus ditinggalkan.

Kata Kunci: *Supervisi Klinis, Pendekatan Kolaboratif, dan Profesionalisme Guru.*